

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini melakukan pengolahan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI (kecuali perusahaan-perusahaan sektor *financials*) periode tahun 2018-2021. Variabel yang digunakan adalah Kualitas AkruaI dan Relevansi Nilai. Metode uji yang dipakai adalah uji beda berpasangan atas masing-masing variabel pada periode sebelum masa pandemi Covid-19 serta semasa pandemi Covid-19 untuk melihat adakah perbedaan atas kualitas informasi akuntansi pada masing-masing sektor perusahaan di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kualitas informasi akuntansi sebelum masa pandemi Covid-19 dengan semasa pandemi Covid-19 pada perusahaan-perusahaan di sektor *Consumer Cyclical*s dan *Consumer Non-Cyclical*s. Hal ini mengindikasikan adanya aktivitas manipulasi atas pelaporan informasi akuntansi pada perusahaan-perusahaan di sektor tersebut semasa pandemi Covid-19.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan atas kualitas informasi akuntansi antara sebelum masa pandemi Covid-19 dengan semasa pandemi Covid-19 pada masing-masing perusahaan di sektor *Basic Materials*, *Energy*, *Healthcare*, *Industrials*, *Infrastructures*, *Properties & Real Estate*,

Technology, dan *Transportation & Logistic*. Hal ini mengindikasikan tidak adanya perilaku oportunistik manajer atas pelaporan informasi akuntansi pada masing-masing perusahaan tersebut di masa krisis pandemi Covid-19 jika dilihat dari hasil uji beda penelitian ini.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan atas kualitas informasi akuntansi yang didasarkan dari baik itu kualitas akrual (*accruals quality*) maupun relevansi nilai (*value relevance*) antara sebelum pandemi Covid-19 dibandingkan dengan semasa pandemi Covid-19 pada rata-rata perusahaan yang ada di Indonesia secara keseluruhan. Hal ini mengindikasikan adanya aktivitas manajemen laba dalam pelaporan informasi akuntansi oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia secara umum pada masa krisis pandemi Covid-19.

5.2 Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan masih terdapat berbagai keterbatasan yang perlu diperbaiki. Berikut merupakan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini.

1. Penelitian ini dilakukan hanya dengan menggunakan dua variabel uji saja dalam membandingkan kualitas informasi akuntansi pada sampel penelitian, yakni variabel kualitas akrual dan variabel relevansi nilai.
2. Penelitian ini menggunakan data yang terbilang cukup sedikit, di mana hanya menggunakan data dari 4 periode tahun saja, yakni tahun 2018 s/d 2021. Selain itu, akibat keterbatasan waktu dalam proses penelitian ini, peneliti hanya memasukkan perusahaan-perusahaan yang telah melaporkan laporan keuangan tahunan 2021-nya pada tanggal 30 April 2022.

5.3 Saran

Dengan harapan agar penelitian selanjutnya akan menjadi lebih baik dan sempurna lagi, berikut beberapa saran dari peneliti yang mungkin saja akan dapat dipertimbangkan:

1. Diharapkan variabel-variabel pada penelitian selanjutnya bisa diperbanyak lagi, sehingga pembahasan yang dihasilkan akan menjadi lebih komplit dan memiliki banyak pembanding. Adapun variabel yang bisa ditambahkan berdasarkan Persakis dan Iatridis (2014), yaitu *earnings conservatism*, *earnings persistence*, *earnings predictability*, *loss avoidance*, dan *earnings smoothness*.
2. Diharapkan data sampel perusahaan per masing-masing sektornya bisa diperbanyak lagi, sehingga hasil perhitungan yang keluar akan menjadi lebih akurat. Misalnya dengan menambahkan tahun waktu penelitian untuk periode sebelum Covid-19 dan periode semasa Covid-19.